

**PEMBACAAN SURAH AL-IKHLĀSH 100.000 KALI DI
MAJELIS TA'LIM YAYASAN INTISYARUL MABARRAT
DESA KERAMAT KECAMATAN HAUR GADING**

SKRIPSI

**Oleh
HERLINA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PEMBACAAN SURAH AL-IKHLĀSH 100.000 KALI DI
MAJELIS TA'LIM YAYASAN INTISYARUL MABARRAT
DESA KERAMAT KECAMATAN HAUR GADING**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama

**Oleh
HERLINA
190103020062**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina
Nim : 190103020062
Tempat, Tanggal Lahir : Tangkawang, 25 Januari 2001
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyetakan bahwa skripsi ini saya yang berjudul, "*Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh 100.000 Kali di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat Desa Keramat Kecamatan Haur Gading*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan



HERLINA
NIM. 190103020062

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBACAAN SURAH AL-IKHLĀSH 100.000 KALI DI MAJELIS TA'LIM YAYASAN INTISYARUL MABARRAT DESA KERAMAT KECAMATAN HAUR GADING

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Herlina

190103020062

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Saifuddin, M.Ag.

NIP. 197108211997031003



Najib Irsyadi, S. Th.I, M.Hum.

NIP. 199012162023211018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI
PEMBACAAN SURAH AL-IKHLĀSH 100.000 KALI DI
MAJELIS TA'LIM YAYASAN INTISYARUL MABARRAT
DESA KERAMAT KECAMATAN HAUR GADING

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:






Herlina

NIM. 190103020062

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Juli 2024.

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Nutolis)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Niwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Herlina. 190103020062. Skripsi. *Pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Talim Yayasan Intisyarul Mabarrat*. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, 2024, Pembimbing (1) Dr. Saifuddin, M.Ag (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum.

Kata kunci: Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh, Motivasi, Tujuan

Pembacaan surah Al-Ikhlāsh ini dilatar belakangi oleh besarnya keyakinan masyarakat terhadap hadis Nabi, bahwa barang siapa membaca surah Al-Ikhlāsh 100.000 kali seseorang tersebut akan terbebas dari api neraka, dan juga untuk mendo'akan diri sendiri, sebagai media mendekatkan diri kepada Allah Swt serta untuk memperoleh ampunanNya, karena manusia sebagai makhluk ciptaan Allah tidak mengetahui seberapa banyak dosa-dosa yang telah dilakukan dan merupakan salah satu strategi dakwah guru dan ulama-ulama terdahulu. Adanya pembacaan ini merupakan cara suatu komunitas atau masyarakat dalam menjalankan perintah Allah Swt, melihat dari perkembangan zaman yang mana keimanan seseorang itu sangat penting, banyaknya kasus dan minimnya akhlak serta moral sehingga surah Al-Ikhlāsh yang mengandung kalimat tauhid diyakini sebagai media untuk memperkuat iman serta pembacannyapun tergolong mudah karena ayatnya pendek.

Penelitian ini membahas tentang pembacaan surah Al-Ikhlāsh. Surah Al-Ikhlāsh adalah salah satu surah yang terkenal dan sering dibaca oleh masyarakat, surah ini juga sering dibaca di majelis-majelis, salah satunya Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat. Penelitian ini masuk dalam ranah kajian living Qur'an, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, pembahasan dalam penelitian ini diulas dalam bentuk deskriptif.

Tujuan penelitian ini Untuk mendeskripsikan praktik pembacaan surah Al-Ikhlāsh, mendeskripsikan motivasi jama'ah, dan untuk mengetahui tujuan pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat Desa Keramat Kecamatan Haur Gading.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat yaitu melaksanakan perintah guru, sehingga dilaksanakan dan menjadi tradisi di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat. Selain itu, pembacaan surah Al-Ikhlāsh ini dilaksanakan karena ingin mendapatkan keutamaan dari surah tersebut dan pengaruh dari lingkungan. Tujuan dari pembacaan surah di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat yaitu karena ingin menjalankan perintah Allah dan Rasulullah dengan cara mengesakan Allah seperti yang terkandung di dalam surah Al-Ikhlāsh, kemudian karena ingin menuntut ilmu serta untuk mempererat silaturahmi.

MOTTO

*“Hanya kepada Allah kami menyembah
Hanya kepada Allah kami memohon pertolongan”*

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua penulis yaitu, Bapak Riduan dan Ibu Kartina yang telah memberikan cinta dan kasih sayang berupa dukungan penuh dan pengorbanan sehingga penulis kuat bertahan dalam setiap keadaan. Kepada kakak penulis yang juga membantu proses yang dilalui penulis dengan sabar, hingga akhirnya penulis bisa berada di titik ini. Kepada semua guru, dosen dan terkhusus pembimbing akademik penulis, Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag. dan Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. atas segala arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis mengerjakan skripsi ini. Penulis persembahkan juga kepada seluruh keluarga besar, sahabat-sahabat, teman seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, khususnya angkatan 2019 dan kepada seluruh angkatan pada umumnya. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala bagi kita semuanya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *“Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh 100.000 Kali di Majeis Ta’lim Yayasan Intisyarul Mabarrat Desa Keramat Kecamatan Haur Gading”*. Serta tidak lupa sholawat dan salam kepada Rasulullah Saw yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan motivasi kepada setiap mahasiswa/I yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya, yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Da Bapak H. Hanafi, M.A. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan bantuan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag selaku dosen penasehat akademik serta dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, arahan dan bantuan sejak awal perkuliahan hingga selesai.

5. Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktu, memberikan dukungan, arahan dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen pengajar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingannya selama masa perkuliahan dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik selama penulis berstudi.
7. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta staf yang telah memberikan jasa dalam meminjamkan buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian.
8. Kepada seluruh keluarga, khususnya kepada kedua orang tua penulis, bapak Riduan dan ibu Kartina serta kakak kandung penulis Latifah, S.Pd. yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya dan tak pernah putus dan henti-hentinya memberikan dukungan serta doa kepada penulis selama ini. Semoga skripsi ini menjadi ladang pahala bagi mereka semua.
9. Kepala Desa Keramat dan Guru H. Amir Hasan selaku pimpinan pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
10. Para informan yang bersedia memberikan informasi dan data dalam penelitian ini.
11. Semua teman Sisterlillah dan Astri Agung 1 HSU yang telah memberikan bantuan tenaga, pikiran, semangat dan do'a.

12. Terakhir, terima kasih banyak untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada kita semua juga pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 20 Juni 2024

Penulis

Herlina

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	Ai	a dan i
ـِـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَ	Â	a dengan topi di atas
ـِـِ	î	i dengan topi di atas
ـُـُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَةُ) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ السَّلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
--------	-------------

ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk.....	50
Tabel 2. Pendidikan Masyarakat Desa Keramat	51
Tabel 3. Pekerjaan Masyarakat Desa Keramat	53
Tabel 4. Kesehatan	53
Tabel 5. Pengurus Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat.....	55

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikasi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Living Qur'an.....	16
1. Pengertian Living Qur'an	16
2. Sejarah Living Qur'an	19
3. Objek Kajian Living Qur'an	21
4. Ruang Lingkup Kajian Living Qur'an	23
B. Teori Fungsional.....	23
C. Teori Resepsi.....	24
D. Pengenalan Surah Al-Ikh \bar{l} ash	25
1. <i>Asbab Al-Nuz\bar{u}l</i> Surah Al-Ikh \bar{l} ash	29
2. Keutamaan Surah Al-Ikh \bar{l} ash	30
3. Manfaat Membaca Surah Al-Ikh \bar{l} ash	36

BAB III	METODE PENELITIAN	38
	A. Metode Penelitian	38
	B. Lokasi Penelitian	41
	C. Data dan Sumber Penelitian	41
	D. Teknik Pengumpulan Data	44
	E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	49
	A. Gambaran Umum Penelitian	49
	B. Sejarah Singkat Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat	54
	C. Sejarah Singkat Pembacaan Surah Al-Ikh̄lāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat Desa Keramat Kecamatan Bahaur Gading	57
	D. Praktik Pembacaan Surah Al-Ikh̄lāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat	60
	E. Motivasi Mengikuti Kegiatan Pembacaan Surah Al-Ikh̄lāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat	64
	F. Tujuan Pembacaan Surah Al-Ikh̄lāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat	68
	G. Analisis Kegiatan Pembacaan Surah Al-Ikh̄lāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat	70
BAB V	PENUTUP	74
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN	81
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96